

PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA.TBK

Juitro Nainggolan*, Argo Prima Putra**

*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

**Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email : juitronainggolan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of cash flow and working capital on capital structure at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.. This research is a quantitative research. The data used in this study is secondary data in the form of corporate financial statements. The population in this study is the financial statements of the company in the form of balance sheet and income statement for eight years. The sample is used with probability sampling method where all population have chance to be research sample that is 32 observation. The method of analysis in this study using multiple linear regression. The results showed that partially operating cash flow, investment, funding and working capital have no significant effect on capital structure at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Similarly, the results of the study show that operating cash flow, investment, funding and working capital have no significant effect on capital structure at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.. The value of Adjusted R Square is 14.5%, it shows the variable value of operating cash flow, investment, funding and working capital able to explain the capital structure of 14.5% and the remaining 85.5% is explained by other variables not included in this study.

Keyword: Cash Flow, Working Capital, Capital Structure; PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan suatu kondisi yang ideal agar dapat bersaing dan bertahan dalam jangka waktu yang lama perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi ideal, apabila perusahaan dapat memenuhi jangka pendeknya (Likuid) dan juga dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya (solvable). Masalah modal kerja adalah masalah yang tiada akhir, selama perusahaan masih beroperasi, modal sangat dibutuhkan untuk melakukan pembiayaan kegiatan perusahaan. Bagi semua perusahaan yang bersifat *profit oriented*, keputusan

pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting yang harus dikaji. Struktur modal bertujuan memasukkan sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Modal kerja harus senantiasa dikelola agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar jumlahnya karena, apabila modal kerja terlalu kecil, perusahaan akan kesulitan untuk

memenuhi kewajiban lancarnya yang akan disebabkan tidak tersedianya dana yang cukup untuk melunasi utang jangka pendek perusahaan yang telah jatuh tempoh. Sementara itu apabila modal kerja terlalu besar, berarti ada dana yang menganggur yang dapat mengurangi laba perusahaan karena dana tersebut seharusnya dapat digunakan dalam berbagai macam kepentingan pengembangan usaha maupun untuk membiayai investasi jangka pendek perusahaan. Keputusan struktur modal yang ditentukan oleh setiap perusahaan tidak hanya berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan saja, tetapi juga akan berpengaruh terhadap resiko yang harus ditanggung oleh

perusahaan itu sendiri. Jika meningkatkan *leverage*, maka perusahaan tersebut dengan sendirinya akan meningkatkan resiko keuangan perusahaan. Pentingnya keputusan struktur modal bagi kondisi perusahaan, menuntut setiap manajer perusahaan untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan ketika membuat suatu keputusan struktur modal. Dengan mengetahui faktor faktor tersebut, pihak manajer perusahaan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan pendanaan, untuk pengembangan dan pertumbuhan perusahaan diperoleh dari hutang atau harus menerbitkan saham baru sebagai alternatifnya.

KAJIAN PUSTAKA

Arus kas adalah arus masuk keluar kas atau setara kas. Arus kas terdiri dari tiga aktifitas berbeda yang disusun sesuai dengan klasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK 2006 No.2, paragraph 13) menyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividenden melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

(PSAK 2006 No.2, paragraf 15) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2006 No.2, paragraf16) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang timbul aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk mempredikasi klaim arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di PT Sumber Alfaria Trijaya di Batam, Kepulauan Riau. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data internal keuangan perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya.Tbk. Data yang diperoleh berupa laporan arus kas dan laporan modal

kerja perusahaan. Variabel penelitian dalam penelitian ini dibagi atas variable independen yaitu struktur modal dan variable dependen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan modal kerja. Model penelitian ini dilakukan dengan menentukan rumusan masalah, menentukan landasan

teori, menentukan populasi dan sampel, pengumpulan data, dan menguji instrument penelitian. Teknik penentuan pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan menurut pertimbangan tertentu dari peneliti. Pertimbangan-pertimbangan peneliti dalam memilih sampel penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan yang tergolong *go public* dan menyajikan laporan keuangan yang

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian yaitu teknik analisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

sudah diaudit tahun 2009-2016, PT Sumber Alfaria Trijaya.Tbk Tergolong kedalamnya.

2. Perusahaan-perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan akun transaksi yang berhubungan variabel dalam penelitian ini.
3. Perusahaan yang tidak menghasilkan laba negatif selama periode 2009-2016.

Penelitian ini menggunakan teknik pengujian asumsi klasik yang terbagi atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, uji dan uji autokorelasi dan untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan) dan uji analisis determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	32	-4.54	10.50	.4475	2.61346
x2	32	-3.12	4.46	.2175	1.13985
x3	32	-33.10	127.5	6.7331	32.77073
x4	32	-.20	.07	-.0719	.07213
y	32	1.13	4.28	2.6528	.76723
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel statistik deskripsi diatas dapat diketahui: berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Arus kas operasi terendah yaitu -4,54 dan nilai tertinggi 10,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya struktur modal PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk berkisar antara -4,54, hingga 10,50 dengan nilai mean 0,4475 dan standar deviasi 0,48018. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Arus kas investasi terendah yaitu -3,12 dan nilai tertinggi 4,46 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya struktur modal PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk berkisar antara -3,12 hingga 4,46 dengan nilai mean -0,2175 dan standar deviasi 1,13985. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Arus kas pendanaan terendah yaitu -33,10 dan nilai tertinggi 127,55. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya struktur modal PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk berkisar antara -33,10 hingga 127,55 dengan nilai mean 6,7331 dan standar deviasi 32,7707. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Modal Kerja terendah yaitu -0,20 dan nilai tertinggi -0,07 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya struktur modal PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk berkisar antara -0,20 hingga 0,07 dengan nilai mean -0,0719 dan standar deviasi 0,07213. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Struktur Modal terendah yaitu 1,13 dan

nilai tertinggi 4,28. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya struktur modal PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk berkisar antara 1,42 hingga 3,65 dengan nilai mean 2,6528 dan standar deviasi 0,76723

Hasil Uji Asumsi Klasik

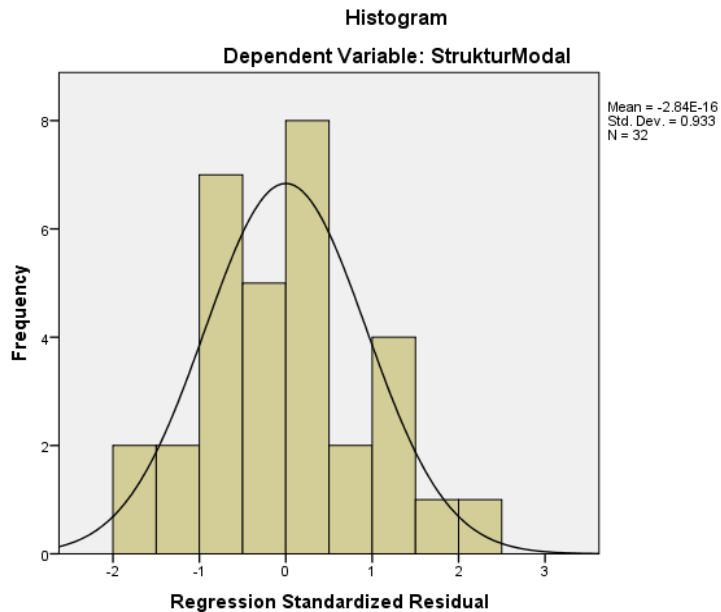
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67787581
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.069
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan data memilikidistribusi normal karena nilai kolmogorov-smirnov memiliki signifikansi $0,200 > 0,05$.

Tabel 4.1 Grafik Histogram



Berdasarkan tampilan gambar 4.1 grafik histogram terlihat tiap data berada didalam kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*). Sehingga dapat disimpulkan data telah berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	2.596	.221			
ArusKasOperasi	-.083	.060	-.282	.691	1.447
ArusKasInvestasi	-.099	.116	-.147	.976	1.025
ArusKasPendanaan	-.005	.005	-.166	.957	1.045
ModalKerja	-1.759	2.183	-.166	.681	1.469

Dependent Variable: StrukturModal

Berdasarkan tabel 4.3, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0,10 dan tidak ada nilai VIF > dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate	Std. Error of the Durbin-watson
1	.467 ^a	.218	.103	.72636	.625

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, ArusKasOperasi

b. Dependent Variable: StrukturModal

Berdasarkan tabel 4.4, hasil pengujian diperoleh nilai durbin watson sebesar 0,625 dan nilai R Square sebesar 0,218 atau dengan kata lain 21,8% variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 21,8 %. Dari nilai durbin watson sebesar 0,625 dan R Square sebesar 21,8% tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

antara variabel independen sehingga model layak digunakan dan variabel independen mempunyai pengaruh rendah terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.596	.221		11.749	.000
	Arus Kas Operasi	-.083	.060	-.282	-1.380	.179
	Arus Kas Investasi	-.099	.116	-.147	-.854	.401
	Arus Kas Pendanaan	-.005	.005	-.166	-.957	.347
	Model Kerja	-1.759	2.183	-.166	-.806	.428

a. Dependent Variable: Struktur

Arus Kas Operasi

H0 1 : $b_1 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh negatif dari arus kas operasi terhadap struktur modal

Ha 1 : $b_1 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif dari kas operasi terhadap struktur modal

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai koefisien variabel arus kas operasi

Arus Kas Investasi

H0 2 : $b_1 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh negatif dari arus kas investasi terhadap struktur modal

Ha 2 : $b_1 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif dari kas investasi terhadap struktur modal

sebesar -1,380. Nilai signifikansi untuk arus kas operasi sebesar 0,179 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berarti H01 diterima dan Ha1 ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai koefisien variabel arus kas investasi sebesar - 0,854. Nilai signifikansi untuk arus kas investasi sebesar 0,401 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap struktur

modal. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a Arus Kas Pendanaan

H_0 3 : $b_1 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh negatif dari arus kas pendanaan terhadap struktur modal

H_a 3 : $b_1 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif dari kas pendanaan terhadap struktur modal

Berdasarkan tabel 4,5 diperoleh nilai koefisien variabel arus kas pendanaan Modal Kerja

H_0 4 : $b_1 \geq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh negatif dari modal kerja terhadap struktur modal

H_a 4 : $b_1 < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif dari modal kerja terhadap struktur modal

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai koefisien variabel modal kerja sebesar -0,806. Nilai signifikansi untuk modal kerja

ditolak

sebesar -0,957. Nilai signifikansi untuk arus kas pendanaan sebesar 0,347 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berarti H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak

sebesar 0,428 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berarti H_0 4 diterima dan H_a 4 ditolak.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f
1	Regression	3.980	4	995	1.886
	Residual	14.245	27	528	
	Total	18.225	31		

a. Dependent Variable: StrukturModal

b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi

Dari tabel 4.6 dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 1,886 dan signifikansi sebesar 0,142. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kan investasi, arus kan pendanaan dan modal kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016, sehingga H_0 5 diterima dan H_a 5 ditolak.

Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Determinasi (R²)

Model Summary ^b			
Adjusted R	Std Error of the	Model	R
1	.467 ^a	.218	.103
.72636			

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Arus Kas Investasi, ArusKas Pendanaan, Arus Kas Operasi
b. Dependent Variable: StrukturModal

Sumber : Data sekunder yang diolah dalam SPSS 16 (2017)

Pada Tabel 4.7 terlihat nilai adjusted R² sebesar 0,218 atau 21,8%. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan modal kerja mempengaruhi struktur modal sebesar

21,8% sedangkan sisanya 78,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis statistik untuk variabel arus kas operasi diketahui bahwa koefisien regresi arus kas operasi bernilai -1,380. Nilai signifikansi untuk arus kas operasi sebesar 0,179 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2009-2016. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan ditolak. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Penelitian yang dilakukan oleh M.P. Odit dan H.B. Chitto (2008) yang menyatakan bahwa arus kas operasi (operating cash flow) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (DER).

Hasil analisis statistik untuk variabel arus kas investasi diketahui bahwa koefisien regresi arus kas investasi bernilai negatif sebesar -0,854. Nilai signifikansi untuk arus kas investasi sebesar 0,401 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2009-2016. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak. Penelitian ini tidak

sejalan dengan teori J.P. Sitanggang (2013) yang menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar tentu akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan utang karena aktiva tetap tersebut dapat dijadikan sebagai agunan untuk memperoleh utang.

Hasil analisis statistik untuk variabel arus kas pendanaan diketahui bahwa koefisien regresi arus kas pendanaan bernilai -0,957 nilai signifikansi untuk arus kas pendanaan sebesar 0,347 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2009-2016. Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

Hasil analisis statistik untuk variabel modal kerja diketahui bahwa koefisien regresi modal kerja bernilai negatif -0,806. Nilai signifikansi untuk modal kerja sebesar 0,428 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Periode 2009-2016. Sehingga hipotesis keempat yang diajukan ditolak. Hasil penelitian ini

sependapat dengan Indri (2011) yang mengemukakan bahwa modal kerja tidak mampu dalam mempengaruhi struktur modal. Dalam hal ini dikarenakan memiliki modal kerja yang tinggi, namun memiliki stuktur modal yang rendah.

Berdasarkan hipotesis kelima, bahwa nilai F hitung yang diperoleh lebih kecil dibanding dengan f tabel sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak. Variabel independen (Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Modal Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen). Hasil ini didukung oleh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen yakni sebesar 21,8% atas Struktur Modal (DER) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang dapat diterangkan oleh variabel Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Modal Kerja, sedangkan sisanya sebesar 78,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, Y., Paramu, H., & Utami, E. S. (2013). Determinan struktur modal pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara dan non batubara yang listed di bursa efek Indonesia, *20*(1), 1–11.
- Munadhiroh, A. (2015). Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei), 59–69.
- Pangartiningsih, S. (2016). Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(1), 1–15.
- Rahmiyatun, F., & Nainggolan, K. (2016). *Ecodemica*, Vol. IV, No. 2, September 2016, *IV*(2), 156–166.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Rizka Mahapsari, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Igarss 2014, II*
- Sartono, A. (2012). *Manajemen keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta.
- Skousen, S. (2011). *Akuntansi Keuangan (Intermediate Accounting) Buku 1* (Edisi 16). Jakarta: Salemba Empat.
- Sukanti, N. K., Luh, N., & Wiagustini, P. (2015). pengaruh kepemilikan institusional terhadap free cash flow dan struktur modal perusahaan consumer good di BEI. *Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(6), 412–429.
- Vitriasari, R., & Indarti, I. (2009). Pengaruh Stabilitas Penjualan , Struktur Aktiva Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009 Influence of Stability of Sale , Asset Structure and Gr, 1–19.